**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan siswa SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei deskriptif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu obyek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang.

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Penelitian yang berjudul hubungan kegiatan pramuka terhadap Kedisiplinan Siswa SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros, penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu :

1. Variable bebas (X) yaitu kegiatan pramuka (X) atau yang memengaruhi (*independent*).
2. Variable terikat (Y) yaitu kedisiplinan siswa sebagai variabel terikat (Y) atau yang dipengaruhi (*dependent*).
3. **Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, yang akan diteliti adalah hubungan kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian *exoct facto* dimana ketika peneliti melakukan pengamatan terhadap variabel terikat, rangkaian variabel-variabel bebas telah terjadi. Artinya, kegiatan pramuka telah laksanakan sebelum peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV,V dan VI dengan cara membagikan kuesioner (angket), yaitu pada kelas IV,V dan VI untuk mengetahui apakah ada hubungan kegiatan pramuka (variabel X) terhadap kedisiplinan siswa (variabel Y).

1. **Devinisi Opersional Variabel**

Variabel kedisiplinan ini ada dua, yaitu variabel bebas (kegiatan pramuka) dan variabel terikat (kedisiplinan siswa)

1. **Kegiatan Pramuka** **(X)**

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan sekolah yang dilaksanakan di luar jam pelajaran guna untuk penanaman kepribadian agar siswa mempunyai karakter yang lebih baik. Dalam penelitian ini diteliti mengenai kegiatan pramuka yang dilaksanakan di sekolah pada hari jumat sore. Siswa yang selalu aktif mengikuti kegiatan pramuka akan menyerap nilai-nilai disiplin yang terkandung di dalamnya sehingga kegiatan kegiatan pramuka akan berhubungan kedisiplinan siswa. Melalui kegiatan kegiatan pramuka inilah siswa dilatih dan dibiasakan untuk berprilaku disiplin dalam segala hal.

1. **Kedisiplinan Siswa (Y)**

Kedisiplinan siswa merupakan perwujudan sikap atau tindakan untuk mematuhi tata tertib sekolah agar lebih menghargai waktu dan berani berbuat benar. Dalam penelitian ini diteliti mengenai kedisiplinan siswa di sekolah. Berbagai permasalahan yang terdapat dalam diri siswa masih dapat diperbaiki, karakter disiplin akan muncul apabila dilakukan secara terarah dan terstruktur melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat positif. Salah satu kegiatan yang dapat menanamkan kedisiplinan bagi siswa yaitu mengikuti kegiatan pramuka.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi Penelilitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kab. Maros yang berjumlah 443 orang.

1. **Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah terknik *Purposive sampling.* Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI yang mengikuti kegiatan pramuka di SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros, dengan alasan kelas IV, V dan VI tingkat kelas yang dipandang oleh peneliti telah memiliki tingkat kognitif yang cukup baik dalam pelaksanaan kegiatan pramuka. Siswa-siswa IV, V dan VI juga dipandang sudah mampu mengikuti tahap observasi dengan baik. Alasan lain yang mendukung penelitian dikelas IV, V dan VI adalah kemapuan analisis perspektif yang dimiliki oleh siswa kelas IV, V dan VI.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas IV,V dan VI SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros tahun ajaran 2018/2019

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
| Laki-laki | Perempuan |
| 1. | IV A | 3 | 7 | 10 |
| 2. | IV B | 4 | 10 | 14 |
| 3. | V A | 1 | 6 | 7 |
| 4. | V B | 5 | 5 | 10 |
| 5. | VI A | 4 | 5 | 9 |
| 6. | VI B | 3 | 7 | 10 |
| 7. Jumlah | | 20 | 40 | 60 |

Sumber : Data SDN 117 Inpres kurusumange tahun ajaran 2018/2019

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan dokumentasi.

1. **Kuesioner (angket)**

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berbentuk skala Likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah disediakan. Angkat diberikan kepada responden dan diisi secara langsung dengan memilih salah satu jawaban yang telah tersedia sesuai dengan dirinya. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban instrument yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Skor untuk setiap butir pernyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor untuk setiap butir pertanyaan pada Skala Lekert

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Alternatif Jawaban** | **Pernyataan** | |
| **Positif** | **Negatif** |
| Selalu | 4 | 1 |
| Sering | 3 | 2 |
| Kadang-Kadang | 2 | 3 |
| Tidak Pernah | 1 | 4 |

(Sugiono, 2009: 135).

Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pramuka dan kedisiplinan siswa kelas IV, V dan VI SDN Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kab. Maros.

1. **Dokumentasi**

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan beberapa data seperti dokumen data siswa, jumlah keseluruhan siswa, daftar nama siswa yang mengikuti kegiatan pramuka dan foto-foto kegiatan yang mendukung penelitian.

1. **Validitas Instrumen**

Validasi instrumen yang baik harus lolos uji validitas. Uji validitas menunjukkan tingkat keandaan suatu instrumen. Sugiyono (2016) menyatakan untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat para ahli *(judgement experts).*

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang dilakukan adalah secara *conten validity* kepada ahli bidangnya. Dalam penelitian ini, dimana peneliti akan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam menunjuk ahli uji validitas. Setelah instrumen diuji valid maka instrumen siap untuk digunakan dalam penelitian.

1. **Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir atau pengujian hipotesis. Uraian lebih lanjut adalah sebagai berikut.

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif presentasi digunakan untuk menganalisis setiap perolehan skor dari masing-masing indikator dari setiap angket yang terdapat dalam variabel kegiatan pramuka dan kedisiplinan siswa. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum mengenai kegiatan pramuka (X) dan kedisiplinan siswa (Y).

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, mean, standar deviasi dan perhitungan presentasi. Data yang dianalisis adalah data kuantitatif berupa skor dari pengukuran angket kegiatan pramuka dan kedisiplinan siswa SDN 117 Inpres Kurusumange Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros.

Tahap ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif korelasional ini digunakan untuk meneliti tentang kegiatan pramuka dengan kedisiplinan siswa yang dibandingkan dengan mengelompokkan skor ke dalam tiga kategori, yaitu kategori baik, cukup dan kurang maka perlu diketahui mean dari standar deviasi dari skor tersebut dengan menggunakan patokan sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| Kategori | Rumus Pencari Kategori |
| Baik | X ≥ Mean + SD |
| Cukup | Mean – SD ≤ X < Mean + SD |
| Kurang | X < Mean – SD |

Tabel 3.4 Rumus Pengkategorian

1. **Analisis Data Statistik Inferensial**
2. **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dianalisi memiliki berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas data menggunakan uji *Kormogorov smirnov.* Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS 20 untuk mencari nilai normalitas data.

1. **Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk melihat garis regresi antara X (kegiatan pramuka) dan Y (kedisiplinan siswa) membentuk garis linear atau tidak. Untuk mengetahui apakah data-data dari angket kegiatan pramuka dan angket kedisiplinan siswa bersifat *liniear.* Hasil uji linieritas dapat dilihat pada output *ANOVA Table* pada nilai signifikansi kolom *Linearity.* Dua variabel dikatakan memiliki hubungan linier apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dan nilai signifikansinya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y terdapat hubungan linear yang menandakan bahwa asumsi linearitas terpenuhi.

1. **Uji Hipotesis penelitian**

Uji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi, analisis regresi sederhana, koefisien derminasi dan uji signifikan.

1. **Analisis Korelasi**

Analisis korelasi digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel *independent* dan variabel *dependent.* Analisi ini dilakukan dengan teknik korelasi *pearson product moment.* Untuk menganalisis korelasi, peneliti juga menggunakan bantuan SPSS 20 untuk memudahkan dalam analisis korelasi.

1. **Analisis Regresi Sederhana**

Teknik statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi sederhana. Untuk menganalisis regresi sederhana, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20.

1. **Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi digunakan untuk mrngetahui seberapa besar hubungan variabel X terhadap variabel Y. Untukmengetahui seberapa besar hubungan variabel X terhadap variabel Y yaitu dapat dilihatpada tabel *Model Summary* kolom *R Square.* Kemudian angka tersebut diubah kedalam bentuk persen.

1. **Uji r**

Uji signifikan berguna untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X terhadap Y.

1. **Hipotesis Penelitian**

Analisis statistik inferensial digunakan dalam menguji hipotesis peneliti dengan menggunakan uji-r dengan data yang berbeda. Data penelitian ini menggunakan program SPSS 20.